BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perjalanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang. Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masihbercokol di tatarantanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu *Bandungsche Electriciteit Maatschaappij* (BEM).

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi **Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO)** yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 - 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh **Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha** dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia.27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh

Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958.Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara**. Kemudian berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat**.

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama **PT PLN (Persero)** sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah KeputusanDireksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan namaPT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten**, di mana wilayah kerjanya meliputi **Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten**. Kemudian pada tanggal 1 Oktober 2015, terjadi pemisahan dengan wilayah Banten, sehingga hingga saat ini berubah menjadi **PT PLN (Persero)**Distribusi Jawa Barat atau disingkat PLN Disjabar dan masih menempati bangunan lawas bernilai sejarah yang beralamat di Jl. Asia Afrika No. 63 Bandung.

2.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Kantor PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

Sumber: Olah data penulis (2016)

Nama Perusahaan : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

Alamat Perusahaan : Jl. Asia Afrika No.63 BragaSumur Bandung

Telepon/Fax : (022) 4230747

Website : http://www.pln.co.id/

2.1.2 Visi Perusahaan

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani.

Penjabaran:

Diakui

Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukkan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

Kelas Dunia

- Menunjukkan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.
- Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.
- c. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional.
- d. Bekerja dengan pola pikir prima (*Mindset of Excellence*).
- e. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

• Bertumbuh-kembang

- Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
- b. Secara konsisten menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Unggul

- a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik.
- b. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.
- Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insani secara maksimal.
- d. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

• Terpercaya

- **a.** Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.
- **b.** Menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten.
- c. Menjadi Perusahaan pilihan.

• Potensi Insani

- a. Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh kesadaran anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam wujud wawasan aspiratif dan etikal, rasa kompeten, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerjasama.
- Potensi insani diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan jenjang kerjasama

2.1.3 . Misi Perusahaan

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.1.4 Moto Perusahaan

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (*Electricity for a Better Life*)

2.2 Struktur Organisasi

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, tentu saja peranan dari struktur organisasi sangat diperlukan untuk mengatur garis komando yang terstruktur, tepat dan terarah dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi, diharapkan proses kerja menjadi lebih jelas dan pergerakan usaha di dalam perusahaan berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

THE COLUMN TO SERVICE AND ADDRESS OF THE COLUMN

Berikut ini struktur organisasi PT PLN secara umum :

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. PLN

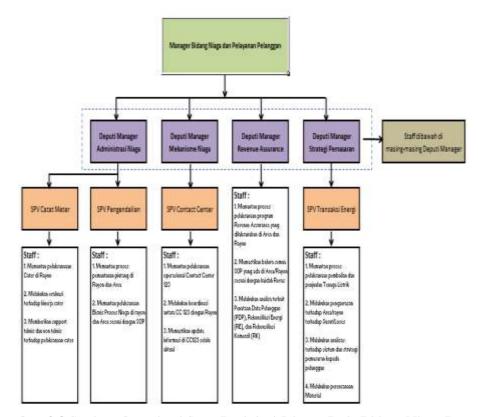
Sumber: Olah data penulis (2016)

2.3 Deskripsi Jabatan.

BIDANG NIAGA DAN PELAYANAN PELANGGAN

Bertanggung jawab atas upaya pencapaian target pendapatan dari penjualan tenaga listrik, pengembangan pemasaran yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan dan transaksi pembelian tenaga listrik yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, serta ketersediaan standar pelaksanaan kerja dan tercapainya interaksi kerja yang baik antar unit-unit pelaksanan.

Untuk lebih jelasnya, berikut adalah struktur serta deskripsi jabatan manager bidang niaga dan pelayanan pelanggan serta staf-staf nya:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Serta Deskripsi Jabatan Pada Bidang Niaga Dan Pelayanan Pelanggan.

1). Deputi Manager Administrasi Niaga

a. SPV Catat Meter

- 1. Memantau pelaksanaan cater di rayon
- 2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja cater
- 3. Memberikan support teknis dan non teknis terhadap pelaksanaan cater

b. SPV Pengendalian

- 1. Memantau proses pemantauan piutang di rayon dan area.
- Memantau pelaksanaan Bisnis Proses Niaga di Rayon dan Area sesuai dengan SOP

1) Deputi Manager Mekanisme Niaga

- 1. Memantau pelaksanaan operasional contact center 123
- 2. Melakukan koordinasi antara CC123 dengan rayon
- 3. Meastikan update informasi di CC 123 selalu actual

2) Deputi Manager Revenue Assurance

- Memantau proses pelaksanaan program Revenue Assurance yang dilaksanakan di Area dan rayon
- Memastikan bahwa semua SOP yang ada di area/rayon sesuai dengan kaidah Revas
- Melakukan analisa terkait Penataan Data Pelanggan (PDP),
 Rekonsiliasi Energi (RE), dan Rekonsiliasi Komersil (RK)

3) Deputi Manager strategi Pemasaran

- a. SPV Transaksi Energi
 - 1. Memantau proses pelaksanaan pembelian dan penjualan Tenaga Listrik
 - 2. Melakukan pengawasan terhadap Area/rayon terhadap susut/lose
 - Melakukan analisis terhadap system dan strategi pemasaran kepda pelanggan
 - 4. Melakukan perencanaan material

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Sesuai dengan undang – undang RI No. 30 tahun 2009 tentang ketenagalistrikan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rangkaian kegiatan perusahaan adalah:

- 1. Menjalankan usaha penyediaan tenaga listrik yang mencakup
 - Pembangkitan tenaga listrik
 - Penyaluran tenaga listrik
 - Distribusi tenaga listrik
 - Perencanaan dan pembangunan sarana penyedia listrik
 - Pengembangan penyediaan tenaga listrik
 - Penjualan tenaga listrik
- 2. Menjalankan usaha penunjang listrik yang mencakup:
 - Konsultasi ketenaga listrikan.

- Pembangunan dan pemasangan peralaan ketenagalistrikan
- Pemeriksaan dan pengujian peralatan ketenagalistrikan
- Pengoperasian dan pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan
- Laboratorium pengujian peralatan dan pemanfaatan tenga listrik
- Sertifikasi peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik
- Sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan

3. Kegiatan-kegiatan lainnya mencakup:

- Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnnya untuk tenaga listrik
- Jasa operasi dan pengaturan pada pembangkitan, penyaluran dan distribusi dan retail tenaga kerja
- Industri perangkat keras, lunak dan lainnya dibidang ketenagalistrikan
- Kerjasama dengan pihak lain atau badan penyelenggara bidang ketenagalistrikan di bidang pembangunan, operasional, telekomunikasi dan informasi terkait dengan ketenagalistrikan.
- Usaha jasa ketenagalistrikan